

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu entitas bisnis yang sering ditemui pada kehidupan sehari-hari. UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia, dengan menyediakan berbagai jenis barang maupun jasa. Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), telah ditetapkan bahwa UMKM adalah suatu usaha milik perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif. Menurut ketentuan tersebut, UMKM terdiri dari Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah. Sedangkan tujuan UMKM sendiri adalah meningkatkan dan mengembangkan usaha dalam rangka menggerakkan perekonomian.

UMKM termasuk salah satu kelompok entitas bisnis yang memiliki jumlah cukup banyak di Indonesia dan berperan besar dalam perekonomian negara seperti yang dijelaskan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian melalui siaran persnya. Airlangga Hartarto selaku Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pada acara *Leader, Executive, and Entrepreneur Program Industry & Business* pada tanggal 5 Mei 2021, mengatakan bahwa diharapkan adanya

perbaikan *demand*, baik pada industri dan pada sub kelompok belanja ritel sehingga dapat meningkatkan semangat para pelaku industri dan UMKM untuk kembali produktif. Produktivitas yang dimaksud seperti meningkatkan pendapatan penduduk, penyedia lapangan kerja, dan merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar bagi Produk Domestik Bruto (PDB).

Berdasarkan artikel dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) yang berjudul “UMKM bangkit, Indonesia Terungkit” yang diakses melalui tautan *website* DJKN, disebutkan bahwa dari data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64 juta atau 99,9% dari jumlah pelaku usaha yang ada di Indonesia, serta penyedia lapangan kerja hingga 117 juta tenaga kerja atau 97% dari tenaga kerja di dunia usaha. Dari data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peluang yang kuat dalam sektor perekonomian karena jumlah pelaku UMKM yang banyak, jumlah tenaga kerja yang luas, dan telah terbukti kuat dalam menghadapi krisis ekonomi seperti pada tahun 1998. Hal tersebut mengingat perputaran kegiatan usaha yang lancar mendukung kebutuhan masyarakat sehari-hari.

Sebagai penggerak perekonomian, terdapat berbagai hambatan dan tantangan yang dihadapi pelaku UMKM. Hingga saat ini, banyak pelaku UMKM belum menyadari pentingnya pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut dikuatkan bahwa berdasarkan data yang tercatat dan laporan keuangan yang terstruktur dengan jelas, dapat mempermudah pelaku UMKM dalam mengambil suatu keputusan. Tidak hanya itu, manfaat lainnya

seperti mudahnya pelaporan pajak usaha akan menambah kepercayaan bagi para investor dalam permodalan dana usaha.

Pencatatan akuntansi sederhana tentu akan sangat membantu pelaku UMKM dalam menyajikan laporan keuangan. Oleh karena itu, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menetapkan SAK EMKM pada tanggal 18 Mei 2016 untuk disebarluaskan dan dipergunakan bagi para pelaku usaha yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2018. Penyusunan SAK EMKM ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan entitas UMKM yang tidak atau belum mampu memenuhi syarat-syarat akuntansi yang telah diatur dalam SAK ETAP. Selain itu, SAK EMKM juga berpedoman pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2020 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM diharapkan dapat menjangkau semua tingkatan usaha mikro, kecil, maupun menengah dengan adanya standar yang lebih sederhana dari SAK ETAP.

Lowkey Ricebowl Malang adalah salah satu UMKM usaha perorangan yang terletak di Kota Malang dan menyediakan berbagai macam menu makanan utama yang dikemas dengan praktis. UMKM yang berdiri sejak pertengahan tahun 2019 ini masih belum melakukan pencatatan akuntansi sesuai standar yang berlaku. Mengingat pentingnya melakukan pencatatan akuntansi yang baik dalam suatu operasional usaha, maka menjadi keharusan bagi UMKM Lowkey Ricebowl Malang untuk menerapkan SAK EMKM guna mengelola keuangan yang lebih baik dan teratur.

Dari sedikitnya UMKM yang menggunakan pencatatan akuntansi sesuai standar yang berlaku, penulis ingin membahas mengenai kebijakan akuntansi

UMKM Lowkey Ricebowl Malang sehingga pencatatan akuntansi dan laporan keuangan dapat diketahui dan disusun sesuai dengan SAK EMKM. Berdasarkan pentingnya penerapan standar tersebut dalam pencatatan akuntansi dan bisnis para pelaku UMKM, maka penulis tertarik untuk menulis karya tulis dengan judul “TINJAUAN PENERAPAN SAK EMKM DALAM LAPORAN KEUANGAN UMKM LOWKEY RICEBOWL MALANG TAHUN 2020 DAN 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah terkait penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana UMKM Lowkey Ricebowl Malang melakukan pencatatan akuntansi dalam menjalankan usahanya?
2. Apakah pencatatan akuntansi UMKM Lowkey Ricebowl Malang telah sesuai dengan SAK EMKM?
3. Bagaimana pencatatan akuntansi dan laporan akuntansi yang seharusnya sesuai dengan SAK EMKM?
4. Bagaimana dampak penerapan SAK EMKM pada kualitas laporan keuangan UMKM Lowkey Ricebowl Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam menulis Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pencatatan akuntansi yang telah dilaksanakan UMKM Lowkey Ricebowl Malang pada tahun 2020 dan 2021.

2. Untuk mengetahui kesesuaian pencatatan akuntansi yang dilakukan UMKM Lowkey Ricebowl Malang dengan SAK EMKM.
3. Untuk mengetahui bagaimana pencatatan laporan keuangan UMKM Lowkey Ricebowl Malang berdasarkan SAK EMKM; dan
4. Untuk mengetahui dampak dari penerapan SAK EMKM pada kualitas laporan keuangan UMKM Lowkey Ricebowl Malang.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup pembahasan yang menjadi fokus penulis dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini yaitu penerapan penyusunan laporan keuangan UMKM Lowkey Ricebowl Malang periode tahun 2020 dan 2021 sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan tahun 2020 dan 2021 dari Lowkey Ricebowl Malang, berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulis berharap Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat menambah manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan terkait pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang telah dipelajari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi penulis dalam mengembangkan keterampilan menulis dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari tentang pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Selain itu bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi dan menyelesaikan studi di PKN STAN.

b. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta memberikan kontribusi terkait pencatatan dalam akuntansi dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

c. Bagi Pelaku UMKM

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pelaku UMKM dalam hal pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Sehingga, pelaku UMKM dapat menggunakan laporan keuangan tersebut untuk memudahkan kegiatan bisnisnya seperti dalam hal pengajuan peminjaman modal usaha kepada bank.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan data sekunder berupa data pencatatan akuntansi UMKM Lowkey Ricebowl Malang periode tahun 2020 dan 2021 yang diperoleh dari Lowkey Ricebowl Malang, hasil wawancara, dan observasi lingkungan dengan UMKM Lowkey Ricebowl Malang. Selain itu,

penulis menggunakan pendekatan data kuantitatif untuk mengumpulkan data yang relevan sehingga mendukung penulisan karya tulis ini. Metode yang digunakan penulis dalam menyusun karya tulis ini sebagai berikut:

1. Metode Studi Kepustakaan

Sebuah metode pengumpulan data oleh penulis dengan menghimpun dan menelaah segala informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti untuk dikembangkan landasan teori melakukan penelitian. Informasi tersebut diperoleh melalui sumber-sumber tertulis seperti literatur, buku, karya ilmiah, peraturan perundang-undangan, ensiklopedia, dan sumber-sumber lain.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pihak yang terkait untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini.

3. Metode Observasi Lapangan

Sebuah metode dengan mendatangi lokasi objek penelitian dan melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan bagaimana sistem dan proses bisnis yang dijalankan oleh objek tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan karya tulis yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan data, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menguraikan teori-teori yang melandasi dalam penyusunan karya tulis ini. Teori-teori tersebut terdiri dari pengertian UMKM, ciri-ciri dan kriteria UMKM, asas dan tujuan UMKM, pengertian laporan keuangan, dan penyajian akuntansi menurut SAK EMKM.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis memaparkan gambaran umum dari objek karya tulis ini, yaitu UMKM Lowkey Ricebowl Malang. Gambaran umum tersebut terdiri dari profil dan sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, budaya perusahaan, serta strategi dan rencana perusahaan. Selain itu, akan dijelaskan bagaimana pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Lowkey Ricebowl Malang. Pada bab ini juga akan dibandingkan antara pencatatan akuntansi yang telah diterapkan UMKM Lowkey Ricebowl Malang dengan SAK EMKM. Selanjutnya, penulis akan menyusun laporan keuangan periode tahun 2020 dan 2021 sesuai SAK EMKM.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini penulis menuliskan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran kepada UMKM Lowkey Ricebowl Malang dalam hal pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM. Selain itu, diharapkan hasilnya dapat memenuhi tujuan penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini dan dapat bermanfaat bagi pembaca.